

Vol. 12 No. 2, Bulan September Tahun 2024

Pengaruh Sikap Petani terhadap Partisipasi Program Kartu Tani di Desa Randangmulya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang

Muhammad Nabil Hisyam Makhrus, Mohamad Sam'un, dan Ana Melani

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
billsyamm@gmail.com

(Received: Jul-18-2024; Accepted: Jul-30-2024; Published: Sept-30-2024)

ABSTRACT

Farmers in Rangdumulya Village use the Farmer's Card Program as a 'bridge' in farming because it is useful for redeeming subsidized fertilizers, borrowing People's Business Credit, saving at the Bank, and selling the harvest to Bulog. However, participation still experiences several obstacles. This study aims to describe attitudes and participation, as well as the effect of attitudes on participation in the Farmer's Card Program simultaneously and partially. This is a mixed-method research in which 45 respondents participated in proportional sampling. Data were obtained primary and secondary through observation, interviews, questionnaires, and literature studies. Data analysis used interval width test and multiple linear regression. The results showed that 60% of farmers had a supportive attitude towards the Farmer Card Program but the participation level of 68.9% of farmers was still low. The results of the simultaneous influence analysis showed that farmers' cognitive, affective, and conative attitudes had a significant effect on participation in the Farmer Card Program. On the other hand, partially, farmers' cognitive and conative attitudes have a positive and significant effect on participation in the Farmer Card Program, but their affective attitudes have a negative and insignificant effect.

Keywords: Participation; farmer's card program; multiple linear regression attitude

ABSTRAK

Petani di Desa Randangmulya memanfaatkan Program Kartu Tani sebagai 'jembatan' dalam berusaha tani karena bermanfaat untuk menebus pupuk bersubsidi, meminjam Kredit Usaha Rakyat, menabung di Bank, dan Menjual panen ke bulog. Namun partisipasinya masih mengalami beberapa kendala. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sikap dan partisipasi, serta pengaruh sikap terhadap partisipasi Program Kartu Tani secara simultan maupun parsial. Ini adalah penelitian *mixed methode* yang diikuti oleh 45 responden secara *proportional sampling*. Data diperoleh secara primer dan sekunder melalui observasi, wawancara, kuesioner, serta studi literatur. Analisis data menggunakan uji lebar interval dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60% petani memiliki sikap mendukung Program Kartu Tani tetapi tingkat partisipasi 68,9% petani masih rendah. Hasil analisis pengaruh secara simultan menunjukkan bahwa sikap kognitif, afektif, dan konatif petani berpengaruh signifikan terhadap partisipasi Program Kartu Tani. Di sisi lain secara parsial, sikap kognitif dan konatif petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi Program Kartu Tani, tetapi sikap afektifnya berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Kata kunci: Partisipasi; program kartu tani; regresi linear berganda



PENDAHULUAN

Program Kartu Tani merupakan rancangan Kementerian Pertanian dan Himbara (Himpunan Bank Milik Negara), yaitu Bank Mandiri, BRI, dan BNI dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat yang berprofesi di sektor pertanian (Rosyid *et al.*, 2021). Kartu tani dapat digunakan dalam transaksi penebusan pupuk bersubsidi, tabungan, pengajuan pinjaman, penerimaan bantuan, dan penjualan hasil panen ke bulog.

Di samping itu, implementasi kartu tani masih rendah yang berarti program ini masih belum optimal. Data dari Kementerian Pertanian dan Himbara pada tahun 2020 menunjukkan bahwa dari total 13.948.878 petani yang terdaftar dalam e-RDKK, hanya 52,25% petani yang menerima distribusi kartu tani. Setelah memiliki kartu tani, hanya 25,26% petani yang menggunakannya untuk menebus pupuk bersubsidi.

Permasalahan tersebut timbul karena database dashboard Himbara dan daftar tagihan pupuk subsidi tidak memiliki satu kode transaksi yang sama (unique key), serta terdapat pengguna kartu tani yang tidak diketahui identitasnya. Himbara belum sanggup membuat sistem yang mampu memverifikasi secara memadai agar kesalahan-kesalahan tersebut tidak terjadi. Jika permasalahan ini terus berlanjut, dikhawatirkan para petani memiliki sikap menolak terhadap Program Kartu Tani.

Allport dalam Nisa K. (2015) menyatakan bahwa sikap sebagai keadaan siap untuk merespon objek tertentu dengan konsisten, baik mendukung (favorable) maupun menolak (unfavorable). Menurut Secord dan Bacman (1964) untuk mengetahui sikap seseorang, dalam penelitian ini adalah petani maka kita perlu menilai komponen kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konatifnya (kesiapan berperilaku). Sikap petani terhadap Program Kartu Tani sangat penting untuk diketahui karena bisa menentukan penerimaan atau penolakan terhadap implementasinya. Salah satu desa yang

memiliki potensi untuk mengoptimalkan Program Kartu Taninya adalah Desa Rangdumulya.

Potensi sektor pertanian di Desa Rangdumulya dibuktikan ketika terjadi kemarau panjang pada tahun 2023, para petani di Desa Rangdumulya tetap gigih melanjutkan budidaya padi sehingga menghasilkan panen yang berkualitas dan mendapatkan harga jual yang sangat tinggi mencapai Rp. 7.300/kg gabah kering pungut. Selain itu, potensi tersebut didukung oleh kelompok taninya yang aktif.

Gabungan Kelompok Tani di Desa Rangdumulya bernama Karya Sentosa. Gapoktan tersebut terdiri dari 9 Kelompok Tani dengan jumlah anggota 536 orang (UPTD, 2024). Keaktifan gapoktan tersebut berdasarkan pada sistem administrasinya yang lengkap dan kegiatan teknisnya yang aktif dari hulu-hilir, salah satunya dalam membantu meningkatkan partisipasi Program Kartu Tani.

Gabungan Kelompok Tani di Desa Rangdumulya terus berupaya untuk meningkatkan partisipasi Program Kartu Tani dengan cara membantu pendaftaran, sosialisasi, dan distribusinya. Sampai saat ini pemilik kartu tani sudah mencapai 75%. Meskipun demikian, dari kehadirannya pada tahun 2017 sampai sekarang belum semua petani mengimplementasikannya. Partisipasi Program Kartu Tani mengalami beberapa hambatan, seperti para petani yang tidak kunjung mendapatkan kartu tani, adanya kartu tani yang mengalami error, lalu penetapan lokasi kios pupuk yang jauh dari rumah petani, serta terdapat petani yang belum mengetahui manfaat penuh dari Program Kartu Tani.

Dapat dilihat bahwa partisipasi Program Kartu Tani di Desa Rangdumulya mengalami beberapa hambatan saat mengimplementasikannya. Seharusnya hambatan-hambatan tersebut perlu segera diatasi agar tidak menimbulkan penolakan terhadap Program Kartu Tani, sehingga Program ini dapat optimal dan pembangunan pertanian dapat terwujud. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti perlu meneliti mengenai sikap

petani terhadap partisipasi Program Kartu Tani di Desa Rangdumulya agar dapat mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi dan menemukan solusi yang tepat untuk mengoptimalkan Program Kartu Tani.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dari dua variabel atau lebih. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mixed Method. Menurut Creswell (2018), *Mixed Method is a procedure for collecting, analyzing, and mixing or integrating both quantitative and qualitative data at some stage of the research process within a single study.*

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rangdumulya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang. Penentuan lokasi penelitian dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut memiliki kelompok tani yang aktif sehingga berpotensi mengoptimalkan Program Kartu Tani dan usahatannya. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, terhitung sejak Bulan April sampai dengan Mei 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok tani di Desa Rangdumulya yang berjumlah 9 kelompok. Proses pengambilan sampel dari masing-masing kelompok tani menggunakan Metode Proporsional Sampling agar didapatkan hasil yang adil pada setiap sampel dalam kelompok tani. Jumlah sampel dalam penelitian ini minimal 40 sampel yang didapatkan dari 3 variabel independen dan 1 variabel dependen, kemudian dikali 10.

Berdasarkan metode proporsional sampling yang didukung oleh penentuan jumlah sampel dari Roscoe, maka Jumlah sampel yang diambil dari masing-masing kelompok tani ditentukan menggunakan rumus berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Sampel yang akan diambil

N_i : jumlah anggota pada setiap kelompok

N : Total Populasi (536)

n : jumlah sampel yang telah ditentukan (40)

Tabel 1. Pengambilan Responden

No	Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Sampel Petani
1	Subur Makmur	49	4
2	Sri Asih	70	6
3	Sepakat	58	5
4	Sentosa	64	5
5	Mukti II	69	6
6	Mukti I	56	5
7	Mekar II	58	5
8	Mekar I	60	5
9	Cahaya Barokah	52	4
Total		536	45

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan metode Observasi dan Kuisisioner dengan cara menemui ketua Gapoktan dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) serta menyebarkan kuisisioner kepada anggota kelompok tani di Desa Rangdumulya. Penelitian ini akan menggunakan dua metode analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Perhitungan analisis regresi linear berganda akan menggunakan *Software SPSS 26.*

Hasil penilaian sikap responden terhadap setiap variabel dilakukan dengan meratakan nilai yang didapat pada setiap variabel sikap. Nilai tertinggi adalah 75 dan terendah adalah 15, maka dapat ditentukan interval dengan rumus menurut (Rahmawati, 2022), sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Total maksimum} - \text{Total minimum}}{\text{Jumlah kelas}} \\ &= \frac{75 - 15}{2} = 30 \end{aligned}$$

Range jawaban dapat ditentukan sebagai berikut:

$15 \leq \text{Interval} \leq 45 = \text{menolak}$

$45 < \text{Interval} \leq 75 = \text{mendukung}$

Hasil penilaian partisipasi responden dilakukan dengan meratakan-ratakan nilai yang didapat pada variabel partisipasi. Nilai tertinggi adalah 75 dan terendah adalah 15, maka dapat ditentukan interval dengan rumus menurut (Rahmawati, 2022), sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Total maksimum} - \text{Total minimum}}{\text{Jumlah kelas}} \\ &= \frac{20 - 4}{3} = 5,3 \end{aligned}$$

Range jawaban dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 4 \leq \text{Interval} \leq 9,3 &= \text{Rendah} \\ 9,3 < \text{Interval} \leq 14,6 &= \text{Sedang.} \end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Deskripsi responden pada penelitian ini meliputi karakteristik usia, jenis kelamin, alamat, pendidikan, lama berusahatani, kelompok tani, status dalam kelompok tani, kepemilikan kartu tani

A. Usia.

Di dalam penelitian terdapat responden sebanyak 45 petani yang berusia mulai dari 34 - 77 tahun. Toeri Manyamsari & Mujiburrahmad dalam Gusti *et al.*, (2022) bahwa usia petani dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu muda < 45 tahun, sedang 45-55 tahun, dan tua >55 tahun

Tabel 2. Kelompok Usia Petani Responden

Kategori	Umur (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
Muda	Umur < 45	6	13,3
Sedang	45 ≤ umur < 56	16	35,6
Tua	≥ 56 umur	23	51,1
Total		45	100

Sumber: Analisis data primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas petani responden sudah berumur tua, yaitu lebih dari 55 tahun dengan persentase sebanyak 51,1%. Hal ini menunjukkan bahwa regenerasi petani di Desa Rangdumulya menjadi isu yang penting untuk

diperhatikan agar sektor pertaniannya terus berlanjut.

B. Jenis Kelamin

Tabel 3. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	45	100
Perempuan	0	0
Total	45	100

Sumber: Analisis data primer, 2024

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 45 responden yang diteliti semuanya berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki sebagai petani lebih memiliki sikap terbuka untuk diwawancarai mengenai Program Kartu Tani dibandingkan perempuan. Hal tersebut juga didukung oleh pengalaman peneliti ketika studi lapang.

C. Alamat

Tabel 4. Alamat Responden

Alamat	Jumlah	Persentase (%)
Dusun Rangdu	24	53,3
Dusun Gulampok	21	46,7
Total	45	100

Sumber: Analisis data primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa petani responden yang berada di Dusun Rangdu memiliki jumlah terbanyak dengan persentase 53,3%. Jumlah tersebut karena pembagian kelompok tani di Desa Rangdumulya dilakukan berdasarkan tempat tinggal dusun, bukan lahan bertani.

D. Pendidikan

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden pada penelitian ini didominasi oleh tingkat SD/Sederajat sebanyak 17 orang dengan presentase 37,8%. Akses ke pendidikan formal di Desa Rangdumulya masih sulit didapatkan oleh banyak orang.

Tabel 5. Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Tidak Sekolah	1	2,2
SD/Sederajat	17	37,8
SMP/Sederajat	10	22,2
SMA/Sederajat	13	28,9
Perguruan Tinggi	4	8,9
Total	45	100

Sumber: Analisis data primer, 2024

E. Lama Usaha Tani

Tabel 6. Lama Berusahatani

Lama Usaha Tani (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
$1 \leq$ Lama Usahatani < 15	4	8,9
$15 \leq$ Lama Usahatani < 30	20	44,4
$30 \leq$ Lama Usahatani < 45	15	33,3
Lama Usahatani \geq 45	6	13,3
Total	45	100

Sumber: Analisis data primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa petani responden kebanyakan sudah berusahatani selama 15 – 29 tahun. Menurut Suharjo dan Patong pada Penelitian Hermawan et al., (2020). pengalaman usahatani terbagi menjadi tiga kelompok yaitu: kurang berpengalaman berarti petani berusahatani <5 tahun, cukup berpengalaman berarti petani telah berusahatani selama 5-10 tahun, dan berpengalaman berarti petani telah melakukan usahatani selama >10 tahun. Jadi responden petani pada penelitian ini termasuk yang berpengalaman.

F. Status dalam Kelompok Tani

Tabel 7. Status dalam Kelompok Tani

Status	Jumlah	Persentase (%)
Anggota	26	57,8
Bendahara	6	13,3
Sekretaris	5	11,1
Ketua	8	17,8
Total	45	100

Sumber: Analisis data primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa petani responden pada penelitian ini didominasi oleh yang berstatus sebagai anggota dalam kelompok tani dengan jumlah 26 orang dan persentasenya 57,8%. Selain itu terdapat bendahara, sekretaris, dan ketua dari masing-masing kelompok tani yang diwawancarai mengenai Sikapnya terhadap Program Kartu Tani.

G. Kepemilikan Kartu Tani

Dari hasil studi lapang, kartu tani bisa dimiliki oleh setiap petani yang sudah menyerahkan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Pemberitahuan Pajak Perhutang (SPPT), data luas lahan dan pemilik lahan, serta e-RDKK.

Tabel 8. Kepemilikan Kartu Tani

Kepemilikan Kartu Tani	Jumlah	Persentase (%)
Tidak Memiliki	0	0
Memiliki	45	100
Total	45	100

Sumber: Analisis data primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua petani responden pada penelitian ini memiliki kartu tani. Hal ini pun didukung oleh hasil studi lapang kepada ketua gabungan kelompok tani, yaitu Pak Jalal yang menyatakan bahwa kepemilikan kartu Tani di Desa Rangdumulya sudah mencapai 75%. Sebanyak 25% petani yang belum dapat disebabkan oleh Pihak Bank Mandiri yang belum mendistribusikan kartu taninya.

Sikap Petani dalam Program Kartu Tani

Tabel 9. Golongan Sikap Petani dalam Program Kartu Tani

Kategori	Jumlah	Rata-rata Jawaban			Persentase (%)
		Kognitif	Afek tif	Konatif	
Menolak	18	2,0	3,0	2,7	40
Mendukung	27	3,0	3,9	3,7	60
Total	45				100

Sumber: Analisis data primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat 60% petani yang memiliki sikap mendukung Program Kartu Tani dan 40% petani yang memiliki sikap menolak Program Kartu Tani. Mayoritas petani memiliki sikap mendukung karena Program ini menawarkan keadilan dalam menebus pupuk bersubsidi dan menawarkan manfaat untuk peminjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan bunga yang rendah, yaitu hanya 3% dibandingkan meminjam ke rentenir yang bisa berlipat ganda bunganya. Selain itu, Program Kartu Tani menawarkan petani untuk menabung di Bank Mandiri tanpa potongan bunga. Lebih lanjut lagi, Program ini membuat para petani memiliki opsi tambahan untuk menjual hasil panennya langsung ke bulog karena biasanya petani menjual ke tengkulak. Hal tersebut pun didukung dalam bukunya Meutia (2017:2) dengan judul "Analisis Kebijakan Publik", tertulis bahwa semua kebijakan secara normatif bersifat problem solving sehingga mayoritas masyarakat memiliki sikap setuju.

Tingkat Partisipasi Petani dalam Program Kartu Tani

Tabel 10. Jumlah dan Kategori Partisipasi Petani dalam Program Kartu Tani

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	31	68,9
Sedang	10	22,2
Tinggi	4	8,9
Total	45	100

Sumber: Analisis data primer, 2024

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa terdapat 68,9% petani yang berpartisipasi rendah, 22,2% petani berpartisipasi sedang, dan 8,9% petani berpartisipasi tinggi. Mayoritas petani berpartisipasi rendah karena manfaat yang ditawarkan kartu tani mengalami banyak kendala pada saat mengimplementasikannya. Padahal sejak pertama kali diluncurkan tahun 2017 sampai dengan saat ini tahun 2024, sudah sebanyak 75% petani yang memiliki kartu tani.

Kendala-kendala tersebut seperti, mesin *Electronic Data Capture* rusak, kartu tani tidak terdeteksi, muncul identitas berbeda, dan kuoata pupuk tidak tersedia, respon Bank Mandiri lama, jarak ke perbankan jauh, bulog tidak pernah datang ke Desa Rangdumulya, padahal semua siklus tersebut perlu terpenuhi agar Program Kartu Tani dapat berjalan dengan optimal.

Peneliti juga mendapatkan informasi dari UPTD Pertanian Kecamatan Pedes bahwa Program Kartu Tani di Tahun 2024 se-Kabupaten Karawang sudah berakhir kontraknya dengan Bank Mandiri. Namun, di Daerah luar Kabupaten Karawang masih terdapat Program Kartu Tani yang berjalan, baik dengan Bank Mandiri, BNI, ataupun BRI. Selain itu juga, terdapat isu bahwa tahun 2025 Program Kartu Tani se-Kabupaten Karawang akan aktif kembali dan akan beralih dari Bank Mandiri ke Bank BRI.

Pengaruh Sikap terhadap Partisipasi Program Kartu Tani

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187.637	3	62.546	24.437	.000 ^b
	Residual	104.939	41	2.559		
	Total	292.576	44			

Berdasarkan hasil output perhitungan uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai Sig. Sebesar $0,000 < 0,05$ artinya sikap kognitif, afektif, dan konatif secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap partisipasi Program kartu Tani. Ke-3 aspek sikap tersebut merupakan sesuatu yang penting bagi berlangsungnya partisipasi program ini. Pembentukan sikap petani terhadap partisipasi Program Kartu Tani dapat dilakukan oleh para pengelola program ini, melalui sosialisasi, demonstrasi penggunaan, distribusi materi informasi, pendampingan, monitoring, evaluasi, serta tindak lanjut. Walaupun begitu, sikap juga dapat dipengaruhi oleh faktor genetik dalam diri seseorang

Pengaruh Sikap Kognitif terhadap Partisipasi Program Kartu Tani

Tabel 12. Hasil Uji Parsial Sikap Kognitif (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.100	1.121		.089	.930
sikap kognitif	.525	.085	.641	6.156	.000

a. Dependent Variable: partisipasi program kartu tani

Berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa variabel sikap kognitif berpengaruh positif (0,525) dan signifikan terhadap variabel partisipasi Program Kartu Tani. Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin besar sikap kognitif yang dimiliki oleh petani maka partisipasi Program Kartu Taninya pun semakin meningkat. Petani yang memiliki kognitif tinggi atau wawasan tinggi mengenai program ini cenderung memanfaatkan partisipasinya dengan optimal. Petani memahami bahwa program ini merupakan peluang untuk mengembangkan usaha taninya. Wawasan ini diperoleh melalui sosialisasi dan dorongan untuk mencari tahu sendiri. Akhirnya, petani dengan wawasan tinggi mampu beradaptasi dengan baik terhadap Program Kartu Tani. Wawasan ini perlu disebarkan secara luas karena memiliki dampak positif dan efeknya signifikan untuk meningkatkan Partisipasi Program Kartu Tani. Hal ini sesuai dengan teori adaptasi dari Sunaryo dalam Ling (2017) yang menyatakan bahwa adaptasi dapat berlaku untuk diri sendiri (pasif) ataupun melibatkan orang lain (aktif) sehingga penyebaran wawasan mengenai Program Kartu Tani dapat meningkatkan Partisipasi Program Kartu Tani.

Pengaruh Sikap Afektif terhadap Partisipasi Program Kartu Tani

Berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa sikap afektif berpengaruh negatif (-0,074) dan tidak signifikan terhadap partisipasi Program Kartu Tani. Semakin tinggi sikap

afektif petani justru membuat partisipasi Program Kartu Tani semakin menurun. Pada dasarnya petani memiliki afektif yang tinggi sehingga para petani merasa senang ketika ditawarkan manfaat-manfaat dari Program Kartu Tani yang terasa dapat membantu usaha taninya. Petani berharap program ini mampu menyelesaikan permasalahan usaha tani, terutama kelangkaan pupuk bersubsidi dan kekurangan modal berusaha tani. Namun, perasaan senang dan harapan tersebut dikecewakan oleh kenyataan bahwa implementasi program ini berjalan dengan kurang optimal, sampai pupuk bersubsidi dan peminjaman modal berusahatani saja sulit didapatkan

Tabel 13. Hasil Uji Parsial Sikap Afektif (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.100	1.121		.089	.930
sikap afektif	-.074	.154	-.091	-.479	.634

a. Dependent Variable: partisipasi program kartu tani

Sikap afektif yang tidak berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa kekecewaan petani tidak memengaruhi partisipasi dalam Program Kartu Tani. Terlepas dari perasaan senang atau tidak senang, petani tetap menggunakan kartu tani untuk menebus pupuk bersubsidi, meminjam KUR, menabung di Bank Mandiri, dan menjual hasil panennya ke Bulog. Walaupun begitu, lebih baik para pengelola mengobati rasa kekecewaan ini dengan tindakan nyata agar implementasi program ini dapat berjalan secara optimal. Jangan sampai timbul sikap 'sinis dan masa bodo' karena dapat menghambat partisipasi Program Kartu Tani

Pengaruh Sikap Konatif terhadap Partisipasi Program Kartu Tani

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap konatif (0,304) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Program Kartu Tani. Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi sikap konatif petani maka partisipasi

terhadap Program Kartu Taninya pun semakin meningkat. Petani pemilik kartu tani tentu saja tidak mau menyia-nyaikan kartu tani yang sudah dimilikinya. Hal ini menjadi peluang bagi pengelola untuk mengoptimalkan kartu tani karena petani masih memiliki semangat untuk mau berpartisipasi. Maka dari itu, pengelola sebaiknya segera mengatasi kendala-kendala Program Kartu Tani, seperti memperbaiki mesin EDC yang rusak, dan mempermudah akses ke perbankan, serta penjualan ke bulog

Tabel 14. Hasil Uji Parsial Sikap Konatif (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.100	1.121		.089	.930
sikap konatif	.304	.138	.401	2.204	.033

a. Dependent Variable: partisipasi program kartu tani

Model Regresi Linear Berganda

$$Y = 0,100 + 0,525X_1 - 0,074X_2 + 0,304X_3$$

Artinya apabila nilai sikap kognitif, afektif, dan konatif sama dengan nol (0) maka partisipasinya sebesar 0,100

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa 60% petani memiliki sikap mendukung Program Kartu Tani tetapi tingkat partisipasi 68,9% petani masih rendah. Hasil analisis pengaruh secara simultan menunjukkan bahwa sikap kognitif, afektif, dan konatif petani berpengaruh signifikan terhadap partisipasi Program Kartu Tani. Di sisi lain secara parsial, sikap kognitif dan konatif petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi Program Kartu Tani, tetapi sikap afektifnya berpengaruh negatif dan tidak signifikan karena petani merasa kecewa oleh kendala-kendala yang terjadi pada partisipasi Program Kartu Tani.

SARAN

Mengingat penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sikap kognitif dan konatif berpengaruh positif dan signifikan, maka disarankan kepada pengelola Program Kartu Tani untuk meningkatkan variabel ini ketika sosialisasi ke petani sehingga dapat terjadi peningkatan partisipasi. Pengelola perlu mencegah peningkatan sikap afektif karena memiliki nilai negatif dan tidak signifikan, saran yang diberikan adalah jangan lagi mengecewakan petani dan mulailah bukti nyata bahwa Program ini dapat berjalan dengan optimal. Saran selanjutnya yang dapat diberikan adalah segera meningkatkan sosialisasi dan pelatihan kartu tani, kemudian memperbaiki kartu tani yang *error*, memperbaiki mesin EDC yang rusak, mendekatkan akses perbankan ke Desa Rangdumulya, serta mengajak kerja sama antar petani dan bulog.

REFERENCES

- Al-Mahiroh, R. S., & Suyadi, S. 2020. Kontribusi Teori Kognitif Robert M. Gagne dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(2), 117–126. Diakses pada 2 Juli 2024 melalui <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.353>
- Anggitirani, R. 2020. Peran Partisipasi Masyarakat Desa dan Pengurus BUMDES dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada Objek Wisata Pagubugan Melung. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Ardhiansyah, M. H. 2018. Sikap Petani Terhadap Program Kartu Tani di Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Diakses pada 26 Januari 2024.
- Astuti, F. R. F., Aropah, N. N., & Susilo, S. V. 2022. Pendidikan Moral Sebagai Landasan Nilai Karakter Berprilaku. *Journal of*

- Innovation in Primary Education*, 1(1), 10–21. Diakses pada 18 Juni 2024 melalui <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jipe/article/view/2784>
- Belanche, D., Casaló, L. V., & Rubio, M. Á. 2021. Local place identity: A comparison between residents of rural and urban communities. *Journal of Rural Studies*, 82, 242–252. Diakses pada 5 Juli 2024 melalui <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2021.01.003>
- Carrie, K., & Hariyanto2, O. I. B. 2021. Analisis Pengaruh Komponen Kognitif, Konatif, dan Afektif Terhadap Niat Berkunjung Kembali pada Restoran Cepat Saji di Kota Batam. *Journal of Business Management Education* |, 6(3), 41–48. Diakses pada 2 Juli 2024 melalui <https://ejournal.upi.edu/index.php/ JBME/article/view/40869>
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. 2018. Core Mixed Methods Design. *Designing and conducting mixed methods research approach*, 77–84.
- Dahiri, D. 2022. Disparitas dan Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani. *Jurnal Budget: Isu dan Masalah Keuangan Negara*, 7(2), 298–317. Diakses pada 15 April 2024 melalui <https://doi.org/10.22212/jbudget.v7i2.134>
- David, E., Sondakh, M., & Harilama, S. 2017. Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi. *Acta Diurna*, 6(1). Diakses pada 2 Juli 2024 melalui <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/index/index>
- Diamond, J. 2019. *Gun, Germs & Steel* (6 ed.).
- Fadlina, I. M., Supriyono, B., & Soeaidy, S. 2013. Perencanaan Pembangunan Pertanian Berkelanjutan (Kajian tentang Pengembangan Pertanian Organik di Kota Batu) Sustainable Development of Agrocultural (Studies on Organic Agricultural Development in Batu City). *J-Pal*, 4(1), 43–57. Diakses pada 24 Januari 2024 melalui <https://jpal.ub.ac.id/index.php/jpal/article/view/115>
- Faida, S. N. S. Al. 2022. Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pasar Wisata Bahulak pada Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Sebelas Maret
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2022). The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the farming knowledge about Kartu Tani beneficial and method of use in Parakan Distric, Temanggung Regency. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 209–221. Diakese pada 4 Juni 2024 melalui <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v19i2.926>
- Indriani, C., Asang, S., & Hans, A. (2021). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pali Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja. *Development Policy and Management Review (DPMR)*, 1(1), 57–67. Diakses pada 27 Juni 2024 melalui <https://doi.org/10.61731/dpmr.vi.18597>
- Jen-pei Liu, Shein-Chung Chow, T.-C. H. (2009). Deviations From Linearity in Statistical Evaluation of linearity in Assay Validation. *Journal of Chemometrics*, 23(9), 487–494. Diakses pada 27 Juni 2024 melalui <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/cem.1242>
- Junaid, I., & Fauziah, A. N. 2019. Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pariwisata Di Dusun Rammang-Rammang Kabupaten Maros. *Jurnal Penyuluhan*, 15(1), 43–51. Diakses pada 8 Juni 2024 melalui <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v15i1.18124>
- Nababan Y., Sari T. 2022. Efektivitas Kartu Tani dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi. *Komisi IV Accountability Paper*. Diakses pada 26 Januari 2024 melalui <https://berkas.dpr.go.id/pa3kn/analisis-tematik-akuntabilitas/public-file/analisis-ringkas-cepat-public-57.pdf>
- Kementerian Pertanian. 2021. Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024.

- Salinan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia*, 1–161. Diakses pada 26 Januari 2024 melalui [https://rb.pertanian.go.id/upload/file/RENS TRA%20KEMENTAN%202020-2024%20REVISI%20%20\(26%20Agt%202021\).pdf](https://rb.pertanian.go.id/upload/file/RENS TRA%20KEMENTAN%202020-2024%20REVISI%20%20(26%20Agt%202021).pdf)
- Kusuma Dewi, R. W., Prasetyo, H., & Fibrianingtyas, A. 2023. Peran Penyuluh Terhadap Peningkatan Kelas Kemampuan Kelompok Tani (Kasus Di Desa Branggahan, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(2), 493. Diakses pada 29 April 2024 melalui <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2023.007.02.6>
- Meliyanawati, M., Sumekar, W., & Dalmiyatun, T. 2020. Pengaruh Sikap Dan Motivasi Petani Terhadap Adopsi Program Kartu Tani Pada Petani Tanaman Padi Di Kabupaten Grobogan. *Agrisociomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 4(1), 162–175. Diakses pada 26 Januari 2024 melalui <https://doi.org/10.14710/agrisociomics.v4i1.6249>
- Mardiatmoko, G. 2020. Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda (*Canarium Indicum L.*). *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333–342. Diakses pada 26 Februari 2024 melalui <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Meutia, I. F. (2017). Analisis Kebijakan Publik. In *Analisis Kebijakan Publik*.
- Misbahuddin, dan I, Hasan. 2022. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bimi Aksara. Jakarta. Diakses pada 26 Februari 2024 melalui [Analisis Data Penelitian dengan Statistik \(Edisi Kedua\) - Google Books](https://books.google.com/books?id=...)
- Mulyati, Y., Setyawati, I. E., & Suganda, D. A. 2022. Potensi Petani Milenial Jawa Barat Dalam Mendongkrak Perekonomian Nasional Melalui Ekspor Produk Perkebunan. *Journal Publicuho*, 5(3), 963–977. Diakses pada 31 Januari 2024 melalui <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.43>
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. 2019. Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambora Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. Diakses pada 26 Februari 2024 melalui <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Nisa K. 2015. Perbedaan Sikap Terhadap Peraturan Antara Mahasiswa yang Memiliki Prestasi Akademik Rendah dan Mahasiswa yang Memiliki Prestasi Akademik Tinggi di Perguruan Tinggi Kedinasan (Ptk). *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, Depok. Diakses pada 26 Januari 2024 melalui <https://lib.ui.ac.id/detail?id=125235&lokal=si=lokal>
- Noor annisa, C. R., Buraida, B., & Maulina, F. 2021. Penilaian Persepsi Aspek Lingkungan Pada Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda Provinsi Aceh dengan Method Of Successive Interval (MSI). *Journal of The Civil Engineering Student*, 3(2), 120–126. Diakses pada 26 Februari 2024 melalui <https://doi.org/10.24815/journalces.v3i2.13688>
- Novan, K. R. 2017. Perbedaan Kebijakan (Wisdom) pada Peserta Didik Berbeda Suku Bangsa Kelas X Madrasah Aliyah Al Irsyad Tengan Salatiga Tahun Pelajaran 2016/2017. Perbedaan Kebijakan (Wisdom), *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Prasetyo, A. S., Gayatri, S., & Satmoko, S. 2021. Sikap dan Partisipasi Petani dalam Program Pelatihan Agribisnis Kedelai di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Agrinika : Jurnal Agroteknologi dan Agribisnis*, 5(2), 138. Diakses pada 5 Juli 2024 melalui <https://doi.org/10.30737/agrinika.v5i2.1951>
- Rani Andriani Budi Kusumo, Anne Charina, Yayat Sukayat, G. W. M. (2017). Edukasi Ramah Lingkungan : Respon Konsumen Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 1(April). Diakses pada 5 Juli 2024 melalui <https://doi.org/10.24156/jikk.2017.10.3.238>

Rifa Fentria, A., Anantanyu, S. A., & Lestari, E. L. 2021. Sikap Wanita Tani terhadap Program P2L (Pekarangan Pangan Lestari) di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(9), 1443–1455. Diakses pada 5 Juli 2024 melalui <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i9.402>

Purnomo, R. A. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. CV. Wade Group. CV. Wade Group. Ponorogo

Rahmawati. 2022. Analisis Pengaruh Persepsi Konsumen Mengenai Kesesuaian Harga, Citra Merek, dan Kualitas Produk

Diakses pada 26 Februari 2024 melalui <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i11.1890>

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Widyastuti, S. R. 2022. Pengembangan Skala Likert untuk Mengukur Sikap terhadap Penerapan Penilaian Autentik Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Aswaja*, 3(2), 57–76. Diakses pada 24 Februari 2024 melalui <https://journal.unucirebon.ac.id/index.php/jeas/article/download/393/204>